

Siaran Pers

Krakatau Daya Listrik Kembangkan Bisnis Pembangkit Panel Surya untuk Dukung Target Pemerintah dalam Energi Baru Terbarukan

Anak Usaha Chandra Asri Group, Krakatau Daya Listrik, Berhasil Mengurangi Emisi Karbon Sebesar 561 ton CO₂/tahun melalui Inisiasi Panel Surya.

Jakarta, 14 September 2023 – PT Krakatau Daya Listrik (KDL), anak usaha **Chandra Asri Group** di bidang infrastruktur yang dimiliki secara mayoritas, berhasil mengembangkan usaha pembangunan pembangkit panel surya dengan empat mekanisme yang berbeda sebagai salah satu upaya menyediakan solusi energi baru terbarukan (EBT). Perusahaan telah berhasil memasang panel surya di berbagai proyek, termasuk industri dan ritel, dengan **total kapasitas listrik energi baru terbarukan mencapai 958 kWp dan ditargetkan proyek PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya) yang akan dikerjakan mencapai 3 MWp di tahun 2023.**

Keberhasilan pembangunan panel surya ini, baik untuk pelanggan maupun di wilayah usaha sendiri, dapat **menghemat pemakaian listrik hingga 40%/tahun**, serta **mengurangi emisi karbon mencapai 561 ton CO₂/tahun**. Inovasi ini merupakan salah satu upaya KDL untuk memberikan kontribusi terhadap upaya pemerintah dalam mencapai target energi baru terbarukan sesuai dengan Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 112 Tahun 2022.

Nandang Hariana, Direktur Utama Krakatau Daya Listrik, mengungkapkan, “Kami berkomitmen untuk memberikan solusi dalam menyediakan energi listrik yang lebih ramah lingkungan melalui berbagai inovasi. Dengan pengembangan empat mekanisme panel surya KDL, kami telah menyediakan solusi energi listrik yang baru terbarukan untuk industri maupun retail seperti perumahan sekaligus mendukung Pemerintah dalam mendorong penggunaan energi baru terbarukan.”

KDL memiliki empat mekanisme dalam pemasangan solar panel, antara lain:

- *Solar On Grid System* mengintegrasikan panel surya dengan jaringan listrik, memungkinkan energi yang dihasilkan langsung disalurkan melalui jaringan listrik tanpa memerlukan baterai sebagai penyimpanan cadangan.
- *Solar Off Grid System* beroperasi secara mandiri tanpa koneksi ke jaringan listrik, memerlukan penyimpanan energi dalam baterai untuk penggunaan berdasarkan kapasitas baterai.
- *On Grid with Battery Back-Up System*, di mana panel surya mengalirkan energi ke jaringan listrik dan menyimpan kelebihan energi dalam baterai sebagai cadangan saat matahari tidak bersinar.
- *Solar Hybrid System* menggabungkan berbagai sumber energi untuk memenuhi kebutuhan listrik bangunan dan memungkinkan integrasi antara sistem yang berbeda. Dengan berbagai pilihan ini, KDL dapat memberikan solusi pemasangan panel surya yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Proyek unggulan KDL mencakup instalasi *Rooftop Photovoltaic (PV)* yang juga dapat digunakan di perumahan serta sistem *Ground-Mounted PV* maupun *Floating*. Penamaan panel surya ini mengacu pada lokasi pemasangannya, yakni panel surya pada *rooftop* (atap), *ground* (tanah), dan *float* (mengambang). Di internal, Perusahaan telah berhasil memasang panel surya di beberapa lokasi penting, seperti gedung *Main Transfer Station* 150 kV, area parkir, serta area *workshop* TMS, dengan total kapasitas mencapai lebih dari 400 kWp. Di eksternal, Perusahaan telah berkontribusi melalui *Rooftop Photovoltaic (PV)* di Gedung Teknologi PT Krakatau Steel dan Gudang *Coil* PT Krakatau Pipe Industries.

Perusahaan juga berencana untuk memulai proyek *Floating PV* di Waduk Krenceng PT Krakatau Tirta Industri yang akan dimulai konstruksi pembangunan Tahap 1 pada tahun 2024 dengan kapasitas 9,6 MWp dan berlanjut ke Tahap berikutnya hingga total mencapai 32 MWp. Semua inisiatif ini mencerminkan komitmen KDL untuk berkontribusi pada pengembangan sumber energi baru terbarukan yang berkelanjutan dan berperan dalam mengurangi dampak lingkungan.

“Sumber energi terbarukan ini nantinya akan menjadi pilihan utama untuk industri pembangkit karena sifatnya yang berkelanjutan. Energi terbarukan mengandalkan sumber daya alam yang tidak terbatas, seperti sinar matahari untuk PLTS. Hal ini menunjukkan bahwa energi terbarukan memiliki keunggulan jangka panjang dalam menjaga ketersediaan sumber energi yang berkelanjutan. Krakatau Daya Listrik berkomitmen untuk senantiasa berinovasi menyediakan solusi menyeluruh untuk energi baru terbarukan.” **tutup Nandang.**

Chandra Asri telah mengakuisisi KDL pada awal tahun 2023 sebesar 70% yang menegaskan komitmen Chandra Asri untuk unggul dalam bisnis dengan melebarkan jenis usaha pada sektor infrastruktur. Hal ini tentunya akan mendatangkan manfaat bagi para pemangku kepentingan juga mendukung target pemerintah dalam mencapai target Energi Baru Terbarukan.

Tentang Chandra Asri

Chandra Asri Petrochemical adalah perusahaan petrokimia terintegrasi yang terbesar di Indonesia yang memproduksi Olefins dan Polyolefins. Dengan rekam jejak lebih dari 31 tahun dan mempekerjakan lebih dari 2.000 staf yang berdedikasi, perusahaan ini menggabungkan teknologi canggih dan fasilitas pendukung yang berlokasi strategis di pusat petrokimia negara, Cilegon dan Serang. Sebagai Mitra Pertumbuhan, Chandra Asri berkomitmen untuk menciptakan lapangan kerja bernilai tinggi, memperluas rantai nilai petrokimia domestik, dan melayani kebutuhan pasar Indonesia yang dinamis dan terus berkembang. Chandra Asri saat ini memperluas portofolio investasinya di sektor energi dan menggabungkan aset serta infrastruktur operasionalnya untuk mendukung rencana perluasan kompleks petrokimia terintegrasi skala dunia kedua di Indonesia, CAP2. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi: www.chandra-asri.com.

Tentang Krakatau Daya Listrik

Krakatau Daya Listrik (KDL) adalah anak usaha Chandra Asri Grup dalam bidang Infrastruktur khususnya pada penyediaan energi listrik, dengan tiga fokus utama yaitu Pembangkitan Listrik, Jasa Ketenagalistrikan, dan Energi Baru Terbarukan. Kapasitas Pembangkit Listrik yang dimiliki oleh KDL adalah sebesar 120 MW dengan teknologi Pembangkit Listrik Tenaga Gas Dan Uap (CCPP) serta terinterkoneksi dengan jaringan milik negara. KDL memasok kebutuhan listrik pelanggan industri di Kawasan Industri Krakatau, bisnis dan perumahan di sekitar wilayah usahanya. Chandra Asri telah mengakuisisi saham Krakatau Daya Listrik (KDL) sebesar 70% pada kuartal 1 Tahun 2023.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Chandra Asri

Suryandi

Director HR & Corporate Affairs

Telp: 021- 530 5790

Email : suryandi@capcx.com

Chrysanthi Tarigan

Head of Corporate Communications

Telp : 021-530 7950

Email: corporate.comm@capcx.com

Krakatau Daya Listrik

M. Ferry Muchdiana

Corporate Secretary

Telp : 0254-315 001

Email : info@kdl.co.id